

# ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI MINAT PENERIMAAN DAN PERILAKU PENGGUNAAN SISTEM INFORMASI

(Studi Kasus Penerapan *System Application Product* pada  
PT Bumi Muria Jaya Karawang-Jawa Barat)

Victor Hendrik, Wahyu Meiranto<sup>1</sup>

Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro  
Jl. Prof. Soedharto SH Tembalang, Semarang 50239. Phone: +622476486851

## ABSTRACT

*This study aimed to examine the effect of the performance expectations, effort expectations, social influence and facilitating condition against the behaviour intention of information system. And to examine the effect of intervening dependent variable, behaviour intention of information system against the use behaviour of information system. This study uses a model of the Unified Theory of Acceptance and Use of Technology (UTAUT).*

*Researchers used data derived from questionnaires given to 35 respondents, who are employees of the Accounting PT. Bumi Muria Jaya Karawang, West Java. The questionnaire used in this study was 35 questionnaire. By using regression analysis techniques, the results showed that there is a positive and significant impact on the effort expectations and the facilitating conditions against behaviour intention of information systems. As well as the behaviour intention of information systems has positive and significant effect on the use behavior of information systems. While the performance expectations and social influence do not affect the behaviour intention of the information system.*

*Keywords: Information Systems, Behaviour Intention of Information System, Use Behaviour of Information System, UTAUT*

## PENDAHULUAN

Dalam zaman modern, kemajuan Teknologi Informasi semakin pesat dan canggih di berbagai penjuru dunia terutama dalam hal sistem informasi. Perkembangan teknologi ini sudah membawa perkembangan yang besar pada masyarakat. Bukan hanya pola pikir mereka, tetapi juga pada bagaimana cara mereka dalam berbisnis dan bertukar informasi. Terkait hal tersebut, maka perusahaan menggunakan teknologi yang canggih dalam bersaing dengan pebisnis lainnya guna mendapatkan pangsa pasar.

Informasi yang disediakan oleh Teknologi Informasi ini merupakan sumber daya yang diperlukan perusahaan dalam hal pengambilan keputusan. Maka dari itu untuk mendapatkan informasi yang berharga dibutuhkan sebuah sistem yang handal dalam mengolah data. Sistem informasi yang dirancang dengan baik akan membantu semua aktivitas di setiap bagian dalam perusahaan.

Seiring dengan kemajuan zaman, sistem informasi akuntansi telah berkembang menjadi sistem informasi akuntansi yang berbasis komputer. Sistem Informasi Akuntansi yang terkomputerisasi memudahkan pemakainya dalam melihat laporan keuangan kapan pun, lebih cepat dan akurat. Penyajian informasi keuangan maupun non-keuangan ini telah dikemas dalam berbagai paket sistem informasi akuntansi yang memiliki banyak variasi sehingga penggunanya (*user*) pun merasakan kemudahan dalam penggunaan

---

<sup>1</sup> Corresponding author

---

sistem. Menurut Handayani (2007), sistem informasi memudahkan para akuntan untuk menghasilkan informasi keuangan dalam membantu proses pengambilan keputusan.

Akan tetapi, terdapat masalah yang seringkali muncul dalam peningkatan kinerja perusahaan yaitu ketidakbersediaan pengguna (*user*) dalam menerima dan menggunakan sistem yang diterapkan oleh perusahaan. Padahal keberhasilan sistem yang dirancang oleh perusahaan harus membawa dampak yang positif baik individu maupun organisasi secara keseluruhan. Manfaat penggunaan sistem informasi ini dapat menjadi bahan evaluasi dalam menilai sejauh mana keberhasilan sistem tersebut.

Perilaku penggunaan Sistem Informasi yang dimiliki oleh setiap individu dalam perusahaan pun berbeda-beda. Perilaku Penggunaan (*Use Behavior*) merupakan suatu frekuensi atau tingkat intensitas dimana seorang pengguna menggunakan teknologi, dalam hal ini adalah sistem informasi. Perilaku penggunaan sistem informasi ini telah dirumuskan ke dalam sebuah model pemanfaatan dan penggunaan teknologi informasi yang dikembangkan oleh Venkatesh *et al.* (2003). Perilaku penggunaan sistem informasi ini sudah dikemas dalam Model UTAUT (*Unified Theory of Acceptance and Use of Technology*), dimana bertujuan untuk menjelaskan bagaimana minat seorang *user* dalam menggunakan sistem dan bagaimana sikap atau perilaku seorang *user* dalam menanggapi minatnya tersebut.

Perilaku penggunaan sistem informasi ini dipengaruhi oleh minat pemanfaatan teknologi informasi dan kondisi yang memfasilitasi, dan minat pemanfaatan teknologi informasi dipengaruhi oleh ekspektasi kinerja, ekspektasi usaha, dan faktor sosial. Dalam penelitian Putriana, Ayudiati, Surifah (2015), ekspektasi kinerja, faktor sosial, dan kondisi yang memfasilitasi berpengaruh terhadap minat penggunaan sistem informasi. Studi lain yang mengadopsi model UTAUT antara lain, Dasgupta *et al.* (2007) menemukan bahwa ekspektasi usaha tidak berpengaruh positif terhadap minat penggunaan sistem informasi dan kondisi yang memfasilitasi berpengaruh positif terhadap minat penggunaan sistem informasi.

Penelitian yang dilakukan oleh Hamzah (2009) menemukan bahwa kondisi yang memfasilitasi juga dapat berpengaruh terhadap minat penggunaan sistem informasi. Berbeda dengan Isnain (2010) yang menunjukkan hasil bahwa ekspektasi kinerja dan faktor sosial berpengaruh positif terhadap minat penggunaan teknologi informasi.

## **KERANGKA PEMIKIRAN TEORITIS DAN PERUMUSAN HIPOTESIS**

Kerangka pemikiran teoritis dalam penelitian ini adalah pengaruh ekspektasi kinerja, ekspektasi usaha, faktor sosial, dan kondisi yang memfasilitasi terhadap minat penerimaan sistem informasi dan pengaruh minat penerimaan sistem informasi terhadap perilaku penggunaan sistem informasi.

Ekspektasi kinerja dapat diartikan sejauh mana individu dapat percaya apabila menggunakan teknologi, dalam hal ini sistem informasi akan membantunya untuk menghasilkan keuntungan bagi dirinya (Venkatesh *et al.*, 2003). Sedangkan menurut Handayani (2005), apabila suatu sistem dapat membantunya meningkatkan kinerja, maka individu akan menggunakan sistem tersebut.

Ekspektasi usaha merupakan sejauh mana kemudahan seorang individu untuk mengurangi tenaga dan waktunya dalam menggunakan sistem informasi untuk menyelesaikan pekerjaannya (Venkatesh *et al.* 2003). Sementara itu, menurut Handayani (2007) menjelaskan bahwa ekspektasi usaha adalah tingkat kemudahan seorang individu dalam menggunakan sistem informasi.

Faktor sosial dapat didefinisikan sejauh mana orang lain dapat meyakinkan seorang individu dalam menggunakan suatu teknologi atau sistem yang baru, seperti yang dikatakan oleh Venkatesh *et al.* (2003). Sama halnya dengan variabel lain, faktor sosial

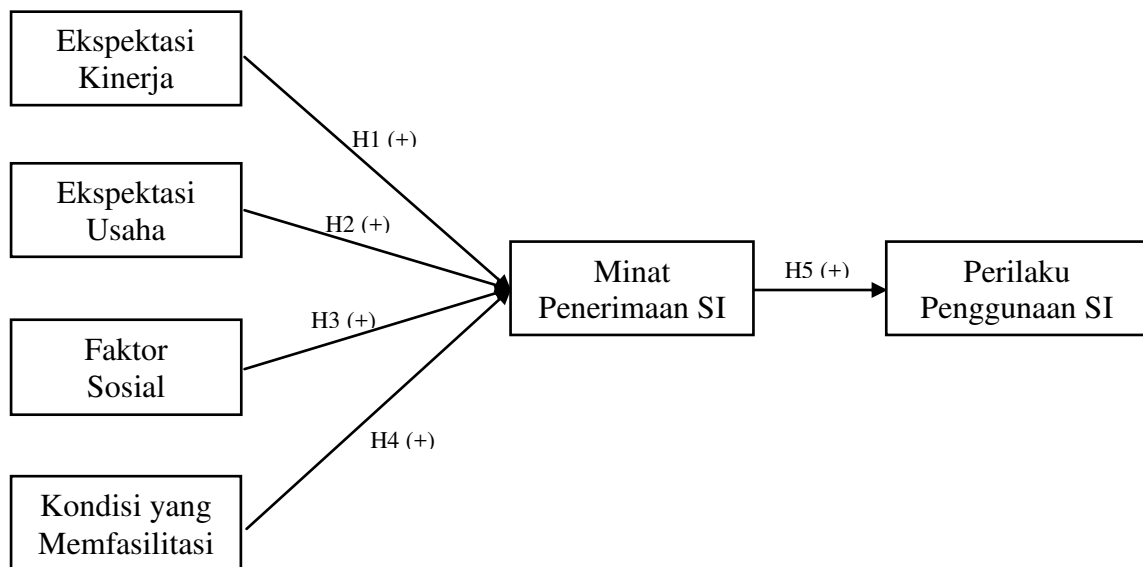
terbentuk dari 3 konstruk, yaitu sebagai norma subyektif (TRA, TPB, dan TAM), pengaruh-pengaruh sosial (MPCU), dan *image* (IDT).

Kondisi yang memfasilitasi merupakan sejauh mana seorang individu percaya bahwa infrastruktur dan teknis dalam organisasi dapat mendukung penggunaan teknologi (Venkatesh *et al.* 2003). Konsep dari variabel ini terdiri dari 3 konstruk, yaitu *perceived behavior control* (TPB dan C-TAM-TPB), *facilitating conditions* (MPCU), dan *compability* (IDT).

Minat penerimaan sistem informasi yang dipaparkan oleh Venkatesh *et al.* (2003) dapat diartikan sebagai perilaku utama suatu organisasi dalam penerimaan teknologi atau sistem. Jogiyanto (2007) menjelaskan bahwa minat penerimaan dapat diartikan suatu keinginan untuk melakukan suatu perilaku tertentu.

Perilaku penggunaan sistem informasi didefinisikan sebagai perilaku yang ingin dicapai dalam penggunaan teknologi atau sistem (Venkatesh *et al.*, 2003). Perilaku penggunaan sistem informasi sangat bergantung pada evaluasi pengguna dari sistem tersebut.

### Kerangka Pemikiran



#### Hubungan Ekspektasi Kinerja dengan Minat Penerimaan Sistem Informasi

Dalam penelitian Venkatesh *et al.* (2003), Dasgupta *et al.* (2007), Handayani (2007), Hamzah (2009), Sedana dan Wijaya (2009), dan Putriana, Ayudiati, Surifah (2015) menghasilkan bahwa ekspektasi kinerja berpengaruh terhadap minat individu dalam penerimaan pada sistem informasi. Semakin tinggi ekspektasi kinerja seseorang dalam menggunakan sistem informasi, maka akan semakin tinggi pula minat yang akan muncul untuk menggunakan sistem tersebut. Oleh karena itu, peneliti akan kembali menguji hubungan ini dan mengajukan hipotesis penelitian sebagai berikut:

**H<sub>1</sub>: Ekspektasi Kinerja berpengaruh positif terhadap Minat Penerimaan Sistem Informasi**

#### Hubungan Ekspektasi Usaha dengan Minat Penerimaan Sistem Informasi

Dalam penelitian Venkatesh *et al.* (2003), Handayani (2007), Hamzah (2009), Sedana dan Wijaya (2009) menghasilkan bahwa ekspektasi usaha berpengaruh terhadap minat individu dalam penerimaan pada sistem informasi. Tetapi berbeda dengan penelitian dari Dasgupta *et al.* (2007) dan Putriana, Ayudiati, Surifah (2015) karena ekspektasi usaha tidak memiliki pengaruh yang positif terhadap minat penggunaan sistem informasi. Semakin tinggi ekspektasi usaha seseorang dalam menggunakan sistem informasi, maka

semakin tinggi pula minat yang akan muncul untuk menggunakan sistem tersebut. Oleh karena itu, peneliti akan kembali menguji hubungan ini dan mengajukan hipotesis penelitian sebagai berikut:

**H<sub>2</sub>: Ekspektasi Usaha berpengaruh positif terhadap Minat Penerimaan Sistem Informasi**

#### **Hubungan Faktor Sosial dengan Minat Penerimaan Sistem Informasi**

Dalam penelitian Venkatesh *et al.* (2003), Dasgupta *et al.* (2007), Handayani (2007), Sedana dan Wijaya (2008), Putriana, Ayudiati, Surifah (2015) menghasilkan bahwa faktor sosial berpengaruh terhadap minat individu dalam penerimaan pada sistem informasi. Tetapi, hubungan ini pun tidak memiliki pengaruh yang positif dalam penelitian Hamzah (2009). Semakin tinggi faktor sosial dari sekitar perusahaan, maka akan semakin tinggi pula minat yang akan muncul untuk menggunakan sistem tersebut. Oleh karena itu, peneliti akan kembali menguji hubungan ini dan mengajukan hipotesis penelitian sebagai berikut:

**H<sub>3</sub>: Faktor Sosial berpengaruh positif terhadap Minat Penerimaan Sistem Informasi**

#### **Hubungan Kondisi yang Memfasilitasi dengan Minat Penerimaan Sistem Informasi**

Dalam penelitian Hamzah (2009) dan Putriana, Ayudiati, Surifah (2015) dibuktikan bahwa kondisi yang memfasilitasi juga dapat berpengaruh terhadap minat individu dalam penerimaan pada sistem informasi. Semakin tinggi kondisi yang memfasilitasi seperti infrastruktur dan teknis dalam perusahaan, maka semakin tinggi pula minat yang akan muncul untuk menggunakan sistem tersebut. Oleh karena itu, peneliti akan kembali menguji apakah memang hubungan ini dapat berpengaruh, dan diajukanlah hipotesis penelitian sebagai berikut:

**H<sub>4</sub>: Kondisi yang Memfasilitasi berpengaruh positif terhadap Minat Penerimaan Sistem Informasi**

#### **Hubungan Minat Penerimaan Sistem Informasi dengan Perilaku Penggunaan Sistem Informasi**

Dalam penelitian Venkatesh *et al.* (2003), Dasgupta *et al.* (2007), Handayani (2007), Sedana dan Wijaya (2009) menunjukkan bahwa minat penggunaan Sistem Informasi berpengaruh positif terhadap penggunaan sistem informasi. Semakin tinggi minat yang muncul dalam diri seorang individu dalam menggunakan sistem informasi, maka semakin tinggi perilaku seorang individu akan menggunakan sistem informasi tersebut. Sehingga dari pernyataan tersebut, peneliti akan kembali menguji hubungan ini dan dituangkan dalam hipotesis penelitian sebagai berikut:

**H<sub>5</sub>: Minat Penerimaan Sistem Informasi berpengaruh positif terhadap Perilaku Penggunaan Sistem Informasi**

### **METODE PENELITIAN**

#### **Variabel Penelitian**

Variabel dependen dalam penelitian ini adalah Perilaku Penggunaan Sistem Informasi (PPSI) dan Minat Penerimaan Sistem Informasi (MPSI) merupakan variabel intervening. Variabel independen dalam penelitian ini adalah Ekspektasi Kinerja (EK), Ekspektasi Usaha (EU), Faktor Sosial (FS), dan Kondisi yang Memfasilitasi (KF)

### Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh karyawan yang bekerja di PT. Bumi Muria Jaya (BMJ) Karawang, Jawa Barat. Sedangkan sampel dalam penelitian ini adalah 35 karyawan yang bekerja di bagian Accounting PT. Bumi Muria Jaya (BMJ) Karawang, Jawa Barat. Alasannya adalah karena karyawan bagian Accounting PT. Bumi Muria Jaya (BMJ) Karawang, Jawa Barat menggunakan Sistem Informasi Akuntansi SAP ERP.

Teknik pengambilan sampel yang digunakan untuk menentukan sampel dalam penelitian ini adalah dengan teknik *Non-Probability Sampling*. Karena subyeknya kurang dari 100, maka diambil semua untuk dijadikan sampel.

### Metode Analisis

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah Analisis Regresi Berganda. Karena dalam penelitian ini jenis data yang digunakan adalah data primer, maka diperlukan analisis kuantitatif dengan cara mentransformasikan pertanyaan-pertanyaan pada kuesioner ke dalam bentuk angka-angka yang diukur dengan Skala Likert. Jawaban dari pertanyaan-pertanyaan pada kuesioner akan diberikan skor, yaitu: Sangat Setuju (SS) akan diberi skor 5, Setuju (S) akan diberi skor 4, Netral (N) akan diberi skor 3, Tidak Setuju (TS) akan diberi skor 2, Sangat Tidak Setuju (STS) akan diberi skor 1.

Sebelum dilakukan pengujian regresi berganda, terlebih dahulu dilakukan analisis statistik deskriptif, uji kualitas data yaitu uji validitas dan uji reliabilitas, dan uji asumsi klasik.

Model regresi yang digunakan dalam penelitian ini dirumuskan sebagai berikut:

$$MPSI = \alpha + \beta_1 EK + \beta_2 EU + \beta_3 FS + \beta_4 KF + \epsilon$$

$$PPSI = \alpha + \beta_5 MPSI + \epsilon$$

Keterangan:  $\alpha$  = Konstanta

MPSI = Minat Penerimaan Sistem Informasi

PPSI = Perilaku Penggunaan Sistem Informasi

EK = Ekspektasi Kinerja

EU = Ekspektasi Usaha

FS = Faktor Sosial

KF = Kondisi yang Memfasilitasi

$\beta$  = Koefisien Regresi

$\epsilon$  = Error

## HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

### Data Penelitian

Metode pengambilan sampel yang digunakan dengan cara menyebar kuesioner yang berisi 21 pertanyaan. Dalam penelitian ini, data diperoleh melalui penyebaran kuesioner secara langsung kepada 35 karyawan yang bekerja pada bagian *Accounting* PT. Bumi Muria Jaya Karawang-Jawa Barat pada tanggal 22 Juni 2016.

**Tabel 1**  
**Tabel Kuesioner Penelitian**

Kategori	Jumlah
Jumlah Kuesioner yang Disebar	35
Jumlah Kuesioner yang Kembali	35
Jumlah Kuesioner yang Tidak Kembali	0
Total Kuesioner yang digunakan untuk Penelitian	35

Sumber : Data sekunder yang diolah, 2016

### Gambaran Umum Responden

Peneliti menggunakan beberapa karakteristik yang dimiliki Responden yang pada bekerja pada bagian *Accounting* PT. Bumi Muria Jaya, seperti jenis kelamin, usia, pendidikan, jabatan, dan lama bekerja.

**Tabel 2**  
**Tabel Gambaran Umum Responden**

Kategori	Jumlah	Persentase
<i>Jenis Kelamin</i>		
Laki-Laki	20	57%
Perempuan	15	43%
<i>Umur</i>		
20-30 Tahun	22	63%
30-40 Tahun	9	26%
>40 Tahun	4	11%
<i>Pendidikan</i>		
D3	12	34%
S1	16	46%
S2	3	9%
Lainnya	4	11%
<i>Jabatan</i>		
Manajer	1	3%
SPV	6	17%
Foreman	9	26%
Staf	19	54%
<i>Lama Bekerja</i>		
<1 Tahun	3	9%
1-5 Tahun	17	49%
6-10 Tahun	10	29%
>10 Tahun	5	14%

Sumber : Data sekunder yang diolah, 2016

### Statistik Deskriptif

Analisis statistik deskriptif dalam penelitian ini berguna untuk mengetahui karakteristik variabel-variabel yang digunakan. Karakteristik dari variabel- variabel yang digunakan dalam penelitian ini dapat diketahui melalui nilai *minimum*, *maximum*, *mean*, *median*, dan *standard deviation*

**Tabel 3**  
**Tabel Statistik Deskriptif**

	N	Minimum	Maximum	Mean	Median	Std. Deviation
EK	35	14	20	16,77	16	1,592
EU	35	14	20	16,29	16	1,506
FS	35	12	20	15,86	16	2,002
KF	35	13	20	15,89	16	2,026
MPSI	35	6	15	11,63	12	2,211
PPSI	35	6	10	8,57	9	1,243

Sumber : Data sekunder yang diolah, 2016

**Hasil Uji Validitas dan Uji Reliabilitas**

Hasil pengujian validitas data dapat dilihat pada table berikut ini:

**Tabel 4**  
**Tabel Hasil Uji Validitas Data**

Variabel	Item	Nilai R	Status
Ekspektasi Kinerja	EK1	0,641	Valid
	EK2	0,642	Valid
	EK3	0,745	Valid
	EK4	0,680	Valid
Ekspektasi Usaha	EU5	0,667	Valid
	EU6	0,814	Valid
	EU7	0,553	Valid
	EU8	0,723	Valid
Faktor Sosial	FS9	0,571	Valid
	FS10	0,838	Valid
	FS11	0,814	Valid
	FS12	0,652	Valid
Kondisi yang Memfasilitasi	KF13	0,678	Valid
	KF14	0,601	Valid
	KF15	0,817	Valid
	KF16	0,728	Valid
Minat Penerimaan SI	MPSI17	0,821	Valid
	MPSI18	0,891	Valid
	MPSI19	0,935	Valid
Perilaku Penggunaan SI	PPSI20	0,862	Valid
	PPSI21	0,921	Valid

Sumber : Data sekunder yang diolah, 2016

Dari tabel di atas dapat disimpulkan bahwa seluruh pertanyaan untuk setiap variabel penelitian memiliki status valid.

Sedangkan hasil pengujian reliabilitas data dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 5**  
**Tabel Hasil Uji Reliabilitas Data**

Variabel	Item	Nilai Cronbach Alpha	Status
Ekspektasi Kinerja	1-4	0,606	Reliabel
Ekspektasi Usaha	5-8	0,626	Reliabel
Faktor Sosial	9-12	0,667	Reliabel
Kondisi yang Memfasilitasi	13-16	0,634	Reliabel
Minat Penerimaan SI	17-19	0,854	Reliabel
Perilaku Penggunaan SI	20-21	0,730	Reliabel

Sumber : Data sekunder yang diolah, 2016

## Uji Asumsi Klasik

### 1. Uji Multikolinearitas

Adanya multikolinearitas, apabila nilai *tolerance* adalah  $> 0.10$  dan  $VIF < 10$ . Jika terjadi hal demikian, berarti tidak terjadi multikolonieritas pada model regresi.

**Tabel 6**  
**Tabel Uji Multikolinearitas**

Variabel	Tolerance	VIF
<i>Pengujian Model 1</i>		
Ekspektasi Kinerja	0,997	1,003
Ekspektasi Usaha	0,849	1,178
Faktor Sosial	0,921	1,086
Kondisi yang Memfasilitasi	0,820	1,220
<i>Pengujian Model 2</i>		
Minat Penerimaan SI	1,000	1,000

Sumber : Data sekunder yang diolah, 2016

Dari tabel di atas dapat disimpulkan bahwa nilai Tolerance lebih dari 0,1 dan nilai VIF kurang dari 10, sehingga dapat dikatakan tidak terjadi multikolinearitas dalam model regresi.

### 2. Uji Autokorelasi

Hasil pengujian ini menunjukkan nilai Durbin Watson yang disajikan dalam tabel berikut ini:

**Tabel 7**  
**Tabel Uji Autokorelasi**

	Model 1	Model 2
Nilai Durbin-Watson	1,874	2,144
Dl	1,283	1,283
Du	1,653	1,653

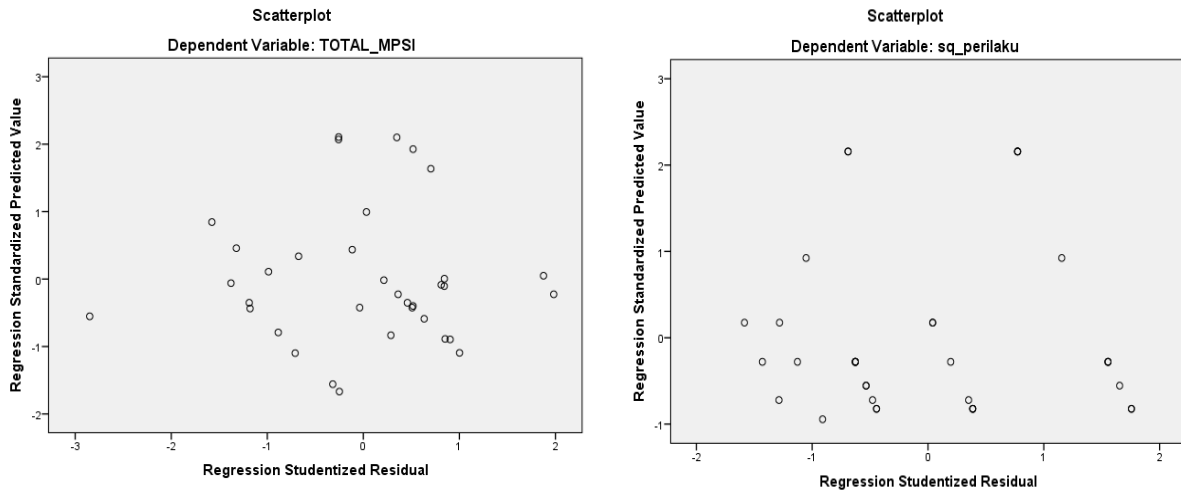
Sumber : Data sekunder yang diolah, 2016

Dari tabel di atas dapat dilihat bahwa nilai Durbin Watson Model 1 dan Model 2 didapatkan nilai Du yaitu 1,653 dan 1,653. Oleh karena itu nilai Durbin Watson lebih besar dari nilai Du dan kurang dari nilai Dl, maka dapat dinyatakan tidak ada autokorelasi.

### 3. Uji Heteroskedastisitas

Deteksi ada tidaknya heteroskedastisitas dapat dilakukan dengan melihat adanya pola tertentu pada grafik Scatterplot. Dasar analisisnya, apabila terdapat pola tertentu seperti titik-titik yang membentuk pola teratur (bergelombang, melebar, kemudian menyempit), maka mengindikasikan adanya heteroskedastisitas. Tetapi apabila tidak terdapat pola yang jelas, serta titik-titik menyebar di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y, maka tidak ada heteroskedastisitas.





Sumber : Data sekunder yang diolah, 2016

Dari grafik di atas dapat dilihat bahwa pola data dalam model penelitian yang digambarkan dengan titik-titik yang menyebar. Hal ini menandakan tidak terdapat heteroskedastisitas karena tidak terdapat pola yang jelas, serta titik-titik menyebar diatas dan dibawah angka 0 pada sumbu Y (Ghozali, 2013).

#### 4. Uji Normalitas

Pengujian normalitas dalam penelitian ini dilakukan dengan metode *Kolmogorov-Smirnov*. Jika nilai *Asymp. Sig. (2-tailed) > 0,05*, maka data berdistribusi normal.

**Tabel 8**  
**Tabel Uji Normalitas**

	Unstandardized Residual	
	Model 1	Model 2
Asymp. Sig. (2-tailed)	0,839	0,821

Sumber : Data sekunder yang diolah, 2016

Dari tabel di atas dapat dilihat bahwa nilai *Asymp. Sig. (2-tailed)* dari masing-masing model lebih besar dari 0,05. Hal ini dapat dinyatakan bahwa model regresi berdistribusi normal.

#### Pengujian Hipotesis

Dalam penelitian ini, terdapat ringkasan output SPSS Versi 20 atas hasil regresi berganda menggunakan mode enter. Hasil analisis untuk melihat bagaimana pengaruh 4 variabel independen terhadap variabel dependen intervening dan bagaimana pengaruh variabel intervening terhadap variabel dependen.

**Tabel 9**  
**Tabel Hasil Uji Regresi Berganda**

Model	Variabel	Beta	Sig.	F	Sig.	Adj. R <sup>2</sup>
1	(Constant)	212,859	0,165	6,399	0,001	0,388
	EK	0,010	0,504			
	EU	0,040	0,022			
	FS	-0,026	0,101			
	KF	0,043	0,002			
2	(Constant)	71,252	0,000	3,884	0,057	0,078
	MPSI	0,026	0,057			

Sumber : Data sekunder yang diolah, 2016

Berdasarkan hasil uji regresi berganda yang telah ditampilkan, maka dapat dirumuskan model regresi sebagai berikut:

$$Y1=212,859+0,010EK+0,040EU-0,026FS+0,043KF$$

dan

$$Y2=71,252+0,026MSPI$$

#### 1. Uji Statistik F

Dari hasil uji ANOVA atau F test diperoleh nilai F hitung sebesar 6,399 dengan tingkat signifikansi 0,001. Karena tingkat signifikansi jauh lebih kecil dari 0,05, maka model regresi dapat digunakan untuk memprediksi MPSI atau dapat dikatakan  $H_1$  diterima dimana EK, EU, FS, dan KF secara bersama-sama berpengaruh terhadap MPSI.

Dari hasil uji ANOVA atau F test pada variabel dependen PPSI memiliki F hitung sebesar 3,884 dengan tingkat signifikansi 0,057. Hal ini berarti model regresi kedua dapat digunakan untuk memprediksi PPSI atau dapat juga dikatakan variabel MPSI secara bersama-sama berpengaruh terhadap PPSI.

#### 2. Uji Koefisien Determinasi

Dari hasil pengujian output SPSS Model Summary, nilai *Adjusted R Square* adalah sebesar 0,388. Hal ini berarti 38,8% variabel dependen MPSI dapat dijelaskan oleh keempat variabel independen EK, EU, FS, dan KF. Sedangkan sisanya (100% - 38,8% = 61,2%) dijelaskan oleh sebab-sebab lain di luar model.

Dari hasil pengujian, nilai *Adjusted R Square* pada model regresi kedua adalah 0,078. Dan ini artinya 7,8% variabel dependen PPSI dapat dijelaskan oleh variabel dependen intervening MPSI. Serta sisanya (100% - 7,8% = 92,2%) dijelaskan oleh sebab lain di luar model.

### **Pengujian Hipotesis 1: Pengaruh Ekspektasi Kinerja terhadap Minat Penerimaan Sistem Informasi**

Hasil analisis data menunjukkan bahwa variabel Ekspektasi Kinerja tidak memiliki pengaruh positif dan tidak signifikan terhadap Minat Penerimaan Sistem Informasi. Dengan nilai P-Value sebesar 0,504 menunjukkan bahwa pengaruh ekspektasi kinerja dengan minat penerimaan sistem informasi adalah tidak signifikan. Dengan demikian  $H_1$  yang menyatakan bahwa ekspektasi kinerja berpengaruh positif terhadap minat penerimaan sistem informasi ditolak.

Hasil penelitian ini tidak sesuai dengan model UTAUT dari penelitian Venkatesh *et al.* (2003), dalam penelitian tersebut Venkatesh *et al.* (2003) menyatakan bahwa ekspektasi kinerja mempunyai pengaruh positif terhadap minat penggunaan sistem informasi. Namun, penelitian ini menemukan bahwa ekspektasi usaha tidak mempengaruhi minat untuk menggunakan sistem informasi. Hal tersebut didasari karena sebagian besar responden yang hanya memiliki lama bekerja lima tahun. Dan penelitian ini pun tidak mendukung hasil penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Putriana, Ayudiati, Surifah (2015). Dengan demikian pada penelitian ini dapat disimpulkan bahwa ekspektasi kinerja seorang individu dalam menggunakan sistem tidak memberikan pengaruh terhadap minat penerimaan sistem informasi seorang individu.

### **Pengujian Hipotesis 2: Pengaruh Ekspektasi Usaha terhadap Minat Penerimaan Sistem Informasi**

Hasil analisis data menunjukkan bahwa variabel Ekspektasi Usaha memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap Minat Penerimaan Sistem Informasi. Dengan nilai P-Value sebesar 0,022 menunjukkan bahwa pengaruh ekspektasi usaha dengan minat penerimaan sistem informasi adalah signifikan. Dengan demikian  $H_2$  yang menyatakan

bahwa ekspektasi usaha berpengaruh positif terhadap minat penerimaan sistem informasi diterima.

Hasil penelitian ini sejalan dengan model UTAUT dari penelitian Venkatesh *et al.* (2003), dalam penelitian tersebut Venkatesh *et al.* (2003) menyatakan bahwa ekspektasi usaha mempunyai pengaruh positif terhadap minat penggunaan sistem informasi. Meskipun penelitian ini sesuai dengan model penelitian UTAUT, tetapi penelitian ini tidak mendukung hasil penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Putriana, Ayudiati, Surifah (2015). Dengan demikian pada penelitian ini dapat disimpulkan bahwa semakin tinggi ekspektasi usaha seorang individu dalam menggunakan sistem, maka akan semakin tinggi pula minat yang muncul untuk menggunakan sistem informasi tersebut.

### **Pengujian Hipotesis 3: Pengaruh Faktor Sosial terhadap Minat Penerimaan Sistem Informasi**

Hasil analisis data menunjukkan bahwa variabel Faktor Sosial tidak memiliki pengaruh positif dan tidak signifikan terhadap Minat Penerimaan Sistem Informasi. Dengan nilai P-Value sebesar 0,101 menunjukkan bahwa pengaruh faktor sosial dengan minat penerimaan sistem informasi adalah tidak signifikan. Dengan demikian H3 yang menyatakan bahwa faktor sosial berpengaruh positif terhadap minat penerimaan sistem informasi ditolak.

Hasil penelitian ini tidak sesuai dengan model UTAUT dari penelitian Venkatesh *et al.* (2003), dalam penelitian tersebut Venkatesh *et al.* (2003) menyatakan bahwa faktor sosial mempunyai pengaruh positif terhadap minat penggunaan sistem informasi. Dan penelitian ini pun tidak mendukung hasil penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Putriana, Ayudiati, Surifah (2015). Tetapi mendukung penelitian yang dilakukan oleh Hamzah (2009). Dengan demikian pada penelitian ini dapat disimpulkan bahwa faktor sosial tidak memberikan pengaruh terhadap minat penerimaan sistem informasi.

### **Pengujian Hipotesis 4: Pengaruh Kondisi yang Memfasilitasi terhadap Minat Penerimaan Sistem Informasi**

Hasil analisis data menunjukkan bahwa variabel Kondisi yang Memfasilitasi memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap Minat Penerimaan Sistem Informasi. Dengan nilai P-Value sebesar 0,002 menunjukkan bahwa pengaruh kondisi yang memfasilitasi dengan minat penerimaan sistem informasi adalah signifikan. Dengan demikian H4 yang menyatakan bahwa kondisi yang memfasilitasi berpengaruh positif terhadap minat penerimaan sistem informasi diterima.

Hasil penelitian ini sejalan dengan model UTAUT dari penelitian Venkatesh *et al.* (2003), dalam penelitian tersebut Venkatesh *et al.* (2003) menyatakan bahwa kondisi yang memfasilitasi mempunyai pengaruh positif terhadap minat penggunaan sistem informasi. Dan penelitian ini pun mendukung hasil penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Putriana, Ayudiati, Surifah (2015). Dengan demikian pada penelitian ini dapat disimpulkan bahwa semakin tinggi kondisi yang memfasilitasi, seperti infrastruktur dan teknis dalam perusahaan, maka akan semakin tinggi pula minat yang muncul untuk menggunakan sistem informasi.

### **Pengujian Hipotesis 5: Pengaruh Minat Penerimaan Sistem Informasi terhadap Perilaku Penggunaan Sistem Informasi**

Hasil analisis data menunjukkan bahwa variabel Minat Penerimaan Sistem Informasi memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap Perilaku Penggunaan Sistem Informasi. Dengan nilai P-Value sebesar 0,057 menunjukkan bahwa pengaruh minat penerimaan sistem informasi dengan perilaku penggunaan sistem informasi adalah signifikan. Dengan

demikian H5 yang menyatakan bahwa minat penerimaan sistem informasi berpengaruh positif terhadap perilaku penggunaan sistem informasi diterima.

Hasil penelitian ini sejalan dengan model UTAUT dari penelitian Venkatesh *et al.* (2003), dalam penelitian tersebut Venkatesh *et al.* (2003) menyatakan bahwa minat penggunaan sistem informasi mempunyai pengaruh positif terhadap perilaku penggunaan sistem informasi. Dan penelitian ini pun mendukung hasil penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Handayani (2007) dan Sedana & Wijaya (2009). Dengan demikian pada penelitian ini dapat disimpulkan bahwa semakin tinggi minat seseorang untuk menggunakan sistem informasi, maka semakin tinggi pula penggunaan sistem informasi tersebut.

## KESIMPULAN

Penelitian ini menggunakan sampel yaitu 35 responden dari karyawan yang bekerja di bagian *Accounting* yang menggunakan sistem SAP dalam penyusunan laporan keuangan di PT. Bumi Muria Jaya dan didapat dengan cara menyebarkan kuesioner.

Berdasarkan hasil output SPSS analisis regresi berganda yang telah diuji, dapat diperoleh hasil sebagai berikut:

1. Variabel Ekspektasi Kinerja tidak memiliki pengaruh positif dan tidak signifikan terhadap Variabel Minat Penerimaan Sistem Informasi. Hasil ini berarti Hipotesis Pertama ( $H_1$ ) dalam penelitian ditolak. Dengan demikian pada penelitian ini dapat disimpulkan bahwa ekspektasi kinerja seorang individu dalam menggunakan sistem tidak memberikan pengaruh terhadap minat penerimaan sistem informasi seorang individu.
2. Variabel Ekspektasi Usaha memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap Variabel Minat Penerimaan Sistem Informasi. Hasil ini berarti Hipotesis Kedua ( $H_2$ ) dalam penelitian diterima. Dengan demikian pada penelitian ini dapat disimpulkan bahwa semakin tinggi ekspektasi usaha seorang individu dalam menggunakan sistem, maka akan semakin tinggi pula minat yang muncul untuk menggunakan sistem informasi tersebut.
3. Variabel Faktor Sosial tidak memiliki pengaruh positif dan tidak signifikan terhadap Variabel Minat Penerimaan Sistem Informasi. Hasil ini berarti Hipotesis Ketiga ( $H_3$ ) dalam penelitian ditolak. Dengan demikian pada penelitian ini dapat disimpulkan bahwa faktor sosial tidak memberikan pengaruh terhadap minat penerimaan sistem informasi.
4. Variabel Kondisi yang Memfasilitasi memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap Variabel Minat Penerimaan Sistem Informasi. Hasil ini berarti Hipotesis Keempat ( $H_4$ ) dalam penelitian diterima. Dengan demikian pada penelitian ini dapat disimpulkan bahwa semakin tinggi kondisi yang memfasilitasi, seperti infrastruktur dan teknis dalam perusahaan, maka akan semakin tinggi pula minat yang muncul untuk menggunakan sistem informasi.
5. Variabel Minat Penerimaan Sistem Informasi memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap Variabel Perilaku Penggunaan Sistem Informasi. Hasil ini berarti Hipotesis Kelima ( $H_5$ ) dalam penelitian diterima. Dengan demikian pada penelitian ini dapat disimpulkan bahwa semakin tinggi minat seseorang untuk menggunakan sistem informasi, maka semakin tinggi pula penggunaan sistem informasi tersebut.

### Keterbatasan

Penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan dan kelemahan yang akan dipaparkan sebagai berikut:

1. Konstruk utama dalam penelitian ini hanya menggambarkan persepsi seseorang dalam menggunakan sistem informasi sehingga tidak dapat menggambarkan keadaan nyata di lapangan.
2. Dalam pengisian kuesioner yang dilakukan oleh Responden masih ada beberapa yang kosong di bagian Biodata. Hal ini menyulitkan bagi peneliti untuk menentukan gambaran umum responden.

### Saran

Saran yang diberikan oleh peneliti untuk pihak-pihak yang terkait dengan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil penyebaran kuesioner sebaiknya tidak perlu mencantumkan Nama Responden pada bagian Biodata, karena itu tidak akan diisi oleh Responden untuk alasan kerahasiaan.
2. Bagi penelitian selanjutnya, diharapkan penelitian ini dapat dijadikan referensi dengan tetap memperhatikan variabel yang telah ada yang dapat mempengaruhi minat penerimaan sistem informasi. Serta penelitian selanjutnya dapat menggunakan objek penelitian yang lebih luas dan sampel yang lebih besar sehingga dapat mewakili keadaan penggunaan sistem informasi secara lebih representatif.

### REFERENSI

- Ajzen, Icek, Fishbein, Martin. 1980. *Understanding the attitudes and predicting social behavior*. Englewood Cliffs, New Jersey: Prentice-Hall Inc.
- Ajzen, Icek, Martin, Fishbein. 1988. *The theory of planned behavior*. *Organizational Behavior and Human Decision Processes*. Volume 50, Issue 2, December 1991, Pages 179-211.
- Ajzen, Icek, J. Madden, Thomas. 1986. *Prediction of goal-directed behavior: Attitudes, intentions, and perceived behavioral control*. *Journal of Experimental Social Psychology*. Volume 22, Issue 5, Pages 453–474.
- Dasgupta, S., Haddad, M., Weiss, P., dan Bermudez, E. (2007). *User Acceptance of Case Tools in System Analysis and Design: an Empirical Study*. *Journal of Informatics Education Research* 9(1). pp. 51-78.
- Ghozali, Imam. 2013. *Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 19*. Edisi 7. Semarang : Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hamzah, A. (2009). *Pengaruh Ekspektasi Kinerja, Ekspektasi Usaha, Faktor Sosial, Kesesuaian Tugas dan Kondisi yang Memfasilitasi Pemakai terhadap Minat Pemanfaatan Sistem Informasi*. *Simposium Nasional Sistem Teknologi Informasi*, 1–23.
- Handayani, Rini (2007). *Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Pemanfaatan Sistem Informasi dan Penggunaan Sistem Informasi (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Jakarta)*. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 9, 76–88.
- Moore, G.C., and Benbasat, I., 1991, "Development of an Instrument to Measure the Perception of Adopting an Information Technology Innovation", *Information System Research*, Vol. 2, No. 3, pp. 192-222.

- Putriana, A., Ayudiati, C., Surifah. 2015. Analisis Minat Pengguna Sistem Informasi dengan Pendekatan Model UTAUT pada Kantor POS di Wilayah Bantul. The 2nd University Research Coloquium 2012: Universitas Cokroaminoto Yogyakarta.
- Sedana, I Gusti Nyoman., St Wisnu Wijaya (2009). “Penerapan Model UTAUT untuk Memahami Penerimaan Dan Penggunaan Learning Management System Studi Kasus: Experiential E-Learning Of Sanata Dharma University”. *Jurnal Sistem Informasi*, Vol. 5, No. 2. hal 114-120.
- Sekaran, Uma. 2003. Research methods for business: A skill approach. *New Jersey: John Willey and Sons, Inc.*
- Triandis, H.C., 1980. “Value Attitude and Interpersonal Behavior, Nebraska Symposium on Motivation, 1979: Belief, Attitude and Value”, University of Nebraska Press, Lincoln, NE.
- Venkatesh, V., Morris, M. G., Davis, G. B., & Davis, F. D. (2003). User Acceptance of Information Technology : Toward a Unified View. *MIS Quarterly*, Vol. 27 No. 3, 425–478.
- Venkatesh, Viswanath, Fred D. Davis. 2000. A Theoretical Extention of the Technology Acceptance Model: Four Longitudinal Field Studies. *Management Science*, Vol 46 No. 2, pp: 186-204.